

## ABSTRACT

Atmajani, Akta Dwiratna. 2015. **The Use of Art and Craft in Enhancing Young Learners' Listening Ability**. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

English is a foreign language in Indonesia. It is important to introduce English language learning since early age. It aims to prepare children's readiness for receiving English learning in secondary school. However, there are some problems that happen to primary students. According to Alwasilah (2008), the problems of Indonesian young learners are lack of motivation in learning English due to short attention spans and linguistic input confusion due to three languages learning.

This paper is aimed to explore the use of art and craft in enhancing young learners' listening ability. Patching activity is the art and craft activity which the writer used to enhance young learners' listening ability. This paper will focus on the use of arts and crafts in enhancing students' listening skill especially in English vocabulary and simple sentences.

The patching activity helps young learners who have short attention spans to enhance young learners' listening ability because it can physically settle the young learners. The young learners listened to listening input and patched the picture one by one. The level of difficulties of patching activity was easy.

Based on the arguments, art and craft can be used in enhancing young learners' listening ability. Art and craft activity fulfilled all listening principles and purposes. In addition, this activity is suitable for young learners at 4<sup>th</sup> grade to 6<sup>th</sup> grade and the age range of the students is 9 to 11 years old. The children in this age will be easier to learn English because the activity helped them deliver the abstract things into the real one.

Keywords: listening, young learner, art and craft

**ABSTRAK**

Atmajani, Akta Dwiratna. 2015. **The Use of Art and Craft in Enhancing Young Learners' Listening Ability**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia. Bahasa Inggris penting diperkenalkan sejak dini. Tujuannya adalah menyiapkan anak dalam menerima pelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah. Tetapi terdapat beberapa masalah yang terjadi pada murid-murid sekolah dasar tersebut. Menurut Alwasilah (2008), masalah-masalah tersebut diantaranya kurangnya motivasi dikarenakan kurangnya jangka waktu memperhatikan pelajaran dan kebingungan tata bahasa dikarenakan tiga bahasa yang harus mereka pelajari.

Makalah ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan seni dan kerajinan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan anak. Kegiatan menempel merupakan kegiatan seni dan kerajinan yang digunakan oleh penulis untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan anak. Makalah ini akan membahas penggunaan seni dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan anak khususnya pada kosa kata bahasa Inggris dan kalimat-kalimat sederhana.

Kegiatan menempel dapat membantu meningkatkan kemampuan mendengarkan anak-anak yang mempunyai jangka waktu rendah dalam memperhatikan pelajaran karena kegiatan ini menenangkan anak-anak. Anak akan mendengarkan kemudian menempelkan gambar. Tingkat kesulitan kegiatan menempel ini tingkat mudah.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, seni dan keterampilan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan anak karena seni dan keterampilan memenuhi semua prinsip dan tujuan kemampuan mendengarkan. Selain itu, kegiatan ini sangat cocok untuk anak kelas 4 sampai kelas 9 yang memiliki rentang usia antara 9-11 tahun. Anak-anak di usia ini akan lebih mudah belajar bahasa Inggris karena kegiatan ini membantu menuangkan sesuatu yang abstrak menjadi nyata.

Kata kunci : listening, young learner, art and craft